

**UPACARA YA-QOWIYYU DAN PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT
JATINOM**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial**

Oleh :

**MUH. GOZALI HASAN A.
NIM : 03541500**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2009**



KELAYAKAN SKRIPSI

Moh. Soehadha, S.Sos., M.Hum
Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Muh. Gozali Hasan A.
Lampiran : 5 eksemplar

Kepada yang terhormat
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Muhammad Gozali Hasan A.
Nim : 03541500
Jurusan/prodi : Sosiologi Agama
Judul Skripsi : **Upacara Ya-Qowiyyu dan Perubahan Masyarakat Jatinom**

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu Syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan/Prodi Sosiologi Agama (SA) pada Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara/i tersebut di atas dapat di munaqasyahkan. Untuk itu kami sampaikan terimakasih.
Wassalammu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 13 November 2009

Pembimbing

Moh. Soehadha, S.Sos., M.Hum
NIP 19720417199931003



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DU/PP.00.9/1227/2009

Skripsi dengan judul

**UPACARA YA-QOWIYYU DAN
PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT
JATINOM**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Muh. Gozali Hasan A.

NIM : 03541500

Telah dimunaqsyahkan pada : 12 Agustus 2009

Nilai Munaqsyah : (C)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga

Tim Munaqsyah

PANITIA UJIAN MUNAQSYAH

Ketua Sidang / Sekretaris Sidang
Pembimbing

Moh. Soehada, S.Sos., M.Hum
NIP. 197204171999031 003

Penguji I

Drs. Moh. Damami, M.Ag
NIP. 19490801 198103 1 002

Penguji II

Masroer, S.Ag., M.Si
NIP. 19691029 200501 1 001

Yogyakarta, 13 November 2009
DE KAN
Sekar Ayu Aryani, M.Ag
NIP. 19591218 198703 2 001



MOTTO

Ambillah Apa yang Engkau lihat, dan Tinggalkan Yang Engkau Dengar
Apabila matahari telah terbit, Zuhal (Saturnus) Tiadak Berguna Bagimu

(Al-Ghozali)

Duh Gusti Mugi Paringo ing Margi Kaleresan Kados Margineng Manungso Kang Manggeh
Kanikmatan

Sanes Margineng Manungso kang Paduko Laknati

Masyrik wal Magrib itu Milik Allah

Kemanapun kau Hadapkan Dirimu, disitulah Wajah Allah

(al-Baqarah[2] 115)

Ruh (Jiwa yang Baik) Merupakan Sesuatu yang sejati, dan
Jasad merupakan instrument untuk Mewujudkan sesuatu yang sejati itu.
Siapa yang Mencapai Maqom tertinggi Maka dialah yang mendapatkan
Wujud- Tetapi setiap Partikel darinya menjaga Keunikan masing-masing

Jadikanlah Sholat Sebagai Kebutuhan

Bukan Kewajiban

Niat, tulus, amalkan, jaga amarah

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini saya persembahkan untuk mereka yang tercinta

Almamaterku Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

untuk Panitia (P3KAG) Pengelola Pelestari Peninggalan Ki Ageng Gribig Jatinom

Buat yang tercinta Ibu dan Bapakku yang selalu mendo'akanku di dalam Menuntut ilmu dan dimanapun aku berada dan kepada bulek tri yang memberikan dorongan "pokoknya Harus Selesai"

Buat adikku, Muhammad Alwi Badawi Amrullah dan Kakaku, Muhammad Husein Thoib Amrullah yang ku Sayangi

Dan Khususon Sahabathu poh Najib, poh SANA, poh IBNU, poh Anang Bakhtiar Rifai dan Maya.

Dan untuk teman-temanku, Arqom, Anang Faturrohman,

Annas, Anam, Abi, Imong, Umar, Wiji dan Segenap Takmir masjid DARUSSALAM

Ngampilan, Yogyakarta Bapak Sutarlan, pak Kasiman dan pak Wahyu juga mas fauzi yang memberiku Prasarannya

Dan saya persembahkan juga untuk Saudaraku Seperjuangan di Kampung Mas

Pram, Mbak Eko, Bombong, debel, Kang Hariadi, mrondo, Mas Hamid, Naja, Nafi, Korin, Om

tris, Bagus dan Pak Akhmad yang "Menggugahku Ndang di Rampungke.

Dan yang tak dapat ku sebut juga yang di hatiku Semoga Allah RIDHO AMIIN 99

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT. yang berkat rahmat taufiq dan hidayah-Nya penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Sosiologi Agama pada Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW. yang telah menerangi dunia dengan risalah kerasulannya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini bukanlah hal yang mudah, karena itu berkat pertolongan Allah SWT. serta bimbingan dari berbagai pihak tulisan ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, tidak lupa penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. .Prof. Dr. H. Amin Abdullah, Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Sekar Ayu Aryani, Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas segala fasilitas dan pelayanan yang telah diberikan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Moh. Soehadha. S.Sos, M.Hum, selaku ketua Jurusan Sosiologi Agama yang telah memberikan arahan bimbingan terhadap penyusunan skripsi ini.
4. Rifai Abduh MA, selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan bimbingan selama masa kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Drs Moh. Damami, M.Ag selaku penguji I dan Masroer, S.Ag., M.Si selaku Penguji II yang telah banyak meluangkan waktu, memberi arahan dan koreksi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dr. Munawar Ahmad M.si. selaku dosen harian yang memberikan banyak referensi dan arahan dalam penyusunan skripsi ini

7. Pengelola Pelestari Peninggalan Kyai Ageng Gribig (P3KAG) Sebar Apem Ya-Qowiyyu Jatinom yang sudah meluangkan waktu, memberikan banyak data dan kejelasan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Pegawai Pencatatan penduduk wilayah kabupaten Kalaten yang telah banyak memberikan datanya dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Segenap Keluarga yang selalu mengalunkan do'anya, dengan penuh keikhlasan memberikan tuntunan dan arahan dalam langkah kehidupan kami.
10. Seluruh teman-teman dan sahabat-sahabat, tak lupa pula kepada *Grand Black* yang selalu menemani dan mengingatkan kami

Akhirnya kepada Allah SWT. penyusun memohon semoga segala arahan dan bimbingan dari semua pihak yang telah membantu dalam kelancaran skripsi ini, semoga mendapatkan balasan yang berlipat dari-Nya. Amin.

Kebenaran hanya milik Allah dan kelalaian ada pada diri kita, maka dengan ini penulis menerima saran dan kritik demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, walau sekecil apapun. Amin.

Yogyakarta, 14 juni 2009 M.

Penulis,

Muh Gozali Hasan A

ABSTRAK

Perubahan sosial merupakan suatu perubahan struktur sosial dan pola budaya yang signifikan dan dalam jangka waktu tertentu. Perubahan struktur sosial menunjuk pada perubahan yang terjadi pada jaringan hubungan sosial yang persis, dimana interaksi masyarakat menjadi rutinitas. Bagi masyarakat agraris, industri yang terjadi melalui pembangunan industri di daerah jatinom, tentunya memberikan harapan-harapan kepada mereka untuk dapat memanfaatkan keberadaan industri tersebut antara lain dengan bekerja pada industri, ataupun memanfaatkan peluang ekonomi lain.

Cara yang ditempuh untuk meneliti suatu obyek untuk memperoleh suatu pengertian tentang upacara secara ilmiah dan dapat dipertanggung jawabkan sebagai tulisan skripsi, Sebagai salah satu bentuk tulisan ilmiah, Metode penelitian sangat penting dan menentukan sifat keilmiahannya. Dalam penulisan skripsi ini penulis mendasarkan penelitiannya pada penelitian kualitatif, yaitu penelitian lapangan pada upacara ya-qowiyyu di jatinom, Klaten yang menitik beratkan pada perubahan sosial. Penelitian ini akan penulis arahkan untuk meneliti apa yang terjadi di lapangan secara umum.

Untuk itu penulis dalam menyajikan skripsi ini bersikap deskriptif, yaitu penelitian yang di tujukan untuk memecahkan persoalan yang ada pada masa sekarang dan mengungkapkan secara lengkap dari fakta yang ada tanpa meninggalkan kehati-hatian yang mendalam dengan meninggalkan detail-detail yang tidak perlu.

Dari hasil penelitian ini, bahwa perubahan sosial Masyarakat Jatinom dengan adanya Perayaan Upacara Ya-Qowiyyu telah menarik banyak orang sehingga dengan otomatis masyarakat memanfaatkan kondisi tersebut untuk berdagang akan tetapi setelah di pegang Dinas Pariwisata yang bekerja sama dengan Panitia P3KAG menghasilkan pergeseran yaitu masyarakat atau pedagang telah di buatkan tempat-tempat untuk berdagang seperti pertokoan, agar lebih rapi.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
KELAYAKAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAKSI	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Kerangka Teoritik	8
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Pembahasan	13
BAB II GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN DAN PERUBAHANNYA	
A. Letak wilayah	14
B. Aksesibilitas.....	15

C. Ekonomi	16
D. Pendidikan	17
E. Agama dan budaya.....	18

BAB III RITUAL YA-QOWIYYU DI JATINOM

A. Mitos.....	23
B. Kyai Ageng Gribig.....	24
C. Lokasi Ritual <i>Ya-Qowiyyu</i>	27
D. Prosesi Ritual <i>Ya-Qowiyyu</i> Berlangsung	28

BAB IV PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT DAN PENGARUHNYA TERHADAP PELAKSANAAN RITUAL

A. Perubahan Masyarakat.....	38
B. Perubahan Ritual.....	40
C. Ruang Lingkup Kegiatan <i>Ya-Qowiyyu</i>	44
D. Pengembangan Wilayah Makam Kyai Ageng Gribig.....	46
E. Mengembangkan Pusat informasi di Kawasan Wisata Makam	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Saran-saran	62
C. Penutup	63

DAFTAR PUSTAKA	64
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada awalnya perkembangan ilmu teknologi telah melaju dengan sangat pesat, sehingga kita tidak mampu mengisolasi diri dari persoalan-persoalan dunia yang berkembang secara global ini. Sebagai refleksi dari perkembangan itu adalah lahirnya teknologi, sekaligus sebagai anak panah dalam persoalan ini, yang menandai sebagai keunggulan manusia atas makhluk lainnya. Secara praktis manusia lebih dituntut untuk memenuhi berbagai keperluan yang beraneka ragam: sebagai konsekuensi logisnya manusia dihadapkan dengan kondisi yang kompetitif dalam mempertahankan hidupnya, sehingga pola kehidupannya yang individu mendominasi.

Demikian pula dalam persoalan yang penting, pengaruh masyarakat terhadap nilai *Saparan*, sehingga pengaruh masyarakat terhadap *Saparan* disesuaikan dengan tingkat rasionalitas individu: Dari pergulatan antara upacara dan proses dinamika manusia seperti sekarang ini telah melahirkan berbagai fenomena dunia yang berpangkal pada kondisi budaya/upacara masyarakat. Artinya kemajuan pemikiran manusia membawa kepada kekeringan nilai-nilai masyarakat yang mendalam. Disilah muncul beragam problem yang menjadi beban sosial, seperti kenakalan remaja yang terus naik suhunya dan retaknya sendi-sendi keluarga yang di kalangan masyarakat modern.

Yang demikian itu termasuk tantangan zaman yang berpijak dari lemahnya budaya masyarakat terhadap tradisi tersebut sebagian masyarakat.

Di satu sisi , yaitu

Berdasarkan perkembangan dan kenyataan itu, maka masalah-masalah sosial semakin transparan, metode yang dikembangkan para ahli semakin canggih. Tradisi ini merupakan bagian dari pengalaman perilaku yang dialami oleh setiap orang terhadap masyarakat yang ada, yang mempunyai intensitas yang sama dan semua itu tergantung pada unsur kesadaran bertradisi, yaitu kesadaran yang mengantarkan pada nilai-nilai budaya yang direfleksikan melalui perilaku masyarakat dan juga interaksinya dengan kenyataan.¹

Kabupaten Klaten memiliki beraneka ragam obyek wisata yang masing-masing dapat dikembangkan sebagai obyek dan daya tarik wisata, salah satu obyek dan daya tarik tersebut antara lain Makam Kyai Ageng Gribig dan Upacara *Ya-Qowiyyu* di Kelurahan Jatinom, Kecamatan Jatinom. Obyek wisata ini perlu dikembangkan karna memiliki daya tarik wisata sebagai sejarah, budayadan/tradisi, yang menarik.

Tranformasi dalam bidang tradisi telah mengalami pergeseran nilai-nilai adat, sebagai akibat langsung perubahan zaman dan disoroti sebagai sebab melemahnya kadar budaya masyarakat setempat. Untuk memberikan pertimbangan akan hal itu, ialah agar tradisi tersirami, maka usaha untuk mengembalikan budaya terhadap nilai-nilai kebudayaan terus dilakukan. Artinya

¹ Driyarkara. *Percikan Filsafat*, (Jakarta : P.T. Pembangunan, 1989) , hlm. 164.

terus diupayakan untuk meningkatkan budaya sebar apem melalui tatacara yang ada. Sosialisasi nilai-nilai budaya terhadap masalah ini diupayakan dengan kondisi yang ada yaitu dengan melalui lembaga-lembaga yang dimiliki oleh masyarakat. Salah satu lembaga tersebut antara lain berupa upacara adat, dalam hal ini Makam Kyai Ageng Gribig dan “Upacara Sebar Apem *Ya-Qowiyyu* Kyai Ageng Gribig juga termasuk salah satu ulama’ dan orang yang baik, meskipun hubungannya dekat dengan Sultan Agung Hanyakrakusumo dari Mataram. Menurut cerita Kyai Ageng Gribig berhasil mengajak kembali Adipati Palembang yang dulu ingin lepas dari Mataram. Kyai Ageng Gribig berhasil mengajak Adipati Palembang untuk kembali ke Mataram tidak dengan cara perang, tapi dengan cara pendekatan atau diplomasi. Sebagai hadiah dari keberhasilannya itu oleh Sultan Agung, Kyai Ageng Gribig lalu diberi jabatan sebagai Bupati Nayaka. Tapi Kyai Ageng Gribig tidak mau menerima jabatan itu karena beliau lebih senang menjadi ulama’ di Desa Jatinom.²

B. Rumusan Masalah.

Kebudayaan adalah komplek yang mencakup, pengetahuan, kesenian, moral, hukum adat istiadat dan lain kemampuan serta kebiasaan-kebiasaan yang di dapat oleh manusia sebagai anggota masyarakat Kebudayaan yang terdiri dari segala sesuatu yang di pelajari oleh manusia dari pola-pola perilaku yang normatif, yaitu mencakup segala cara-cara atau pola-pola berfikir, merasakan dan bertindak.

² Indarjo, *Riwayat Kyai Ageng Gribig*, (Kyai Gribig Indonesia), 1953, hlm 4.

Soemardi dan Soemardjan merumuskan kebudayaan sebagai “semua hasil karya, rasa dan cipta masyarakat” Cipta merupakan kemampuan mental, kemampuan berfikir yang menggunakan ilmu pengetahuan, yang dimanfaatkan untuk menghasilkan teknologi. Karya, Rasa dan Cipta dikuasai oleh karsa dan orang-orang yang menentukan kegunaannya agar sesuai dengan kepentingan sebagian besar atau seluruh masyarakat.

Islam menentukan kegiatan manusia dimulai dengan menyebut nama Allah. Dimulai dari hubungan manusia dengan Allah. dan setiap detik kegiatan manusia dalam kerangka mencari ridho Allah. Apakah hubungan dengan manusia dan hubungan dengan makhluk lainnya, semua itu berlandas pada mencari Ridho Allah. Kebudayaan yang terbentuk dalam rangka mencari Ridho Allah itu dikerjakan untuk merealisasikan kebahagiaan ummat manusia.

Menurut Ogburn mempermasalahkan tentang hakekat dari perubahan – perubahan sosial dan kebudayaan. Kebudayaan hasil karyanya mengemukakan teori-teori mengenai sebab-sebab terjadinya perubahan.

Berdasarkan latarbelakang masalah di atas, tentu terdapat interpretasi masyarakat Jatinom terhadap upacara sebar *apem Ya-Qowiyyu* dalam kaitannya dengan perubahan sosial masyarakat Jatinom, dengan pokok bahasannya ialah:

1. Bagaimanakah gambaran ritual upacara *Ya-Qowiyyu* di Jatinom?
2. Bagaimana perubahan sosial masyarakat Jatinom dan pengaruhnya terhadap ritual *Ya-Qowiyyu*?

C. Tujuan dan Manfaat penelitian

Dengan melihat latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini dilakukan dalam rangka untuk:

1. Untuk memperoleh informasi tentang apa manfaat mengikuti Upacara Sebar Apem *Ya-Qowiyyu* di Jatinom.
2. Untuk mengetahui apa sajakah yang mempengaruhi perubahan sosial masyarakat Jatinom.
3. Untuk mengetahui beberapa faktor yang menggeser perubahan sosial masyarakat setempat.
4. Untuk mendapatkan gambaran tentang proses upacara tersebut berlangsung.
5. Untuk mengikuti syarat dalam rangka mengikuti gelar sarjana dalam ilmu Sosiologi Agama pada Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Tinjauan Pustaka

Upacara dan agama merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya, keduanya berpangkal dari emosional yang kadang-kadang sangat jauh dari jangkauan akal sehat dan mungkin aneh karnanya. Agama merupakan sumber nilai yang terkait erat dengan realitas yang memberikan arahan dan bimbingan pada manusia, sedangkan upacara merupakan hasil interpretasi manusia yang di dalamnya terdapat banyak

simbol-simbol dan makna sebagai refleksi jiwa yang berakar pada subyektivitas penangkapan rasa keagamaan oleh umat manusia.

Dari sana antara agama dan upacara saling berinteraksi secara langsung ;upacara dalam suatu agama memberikan suatu sugesti terhadap jamaah akan ajaran agama yang perlu dilaksanakan yang dalam kondisi itu sosialisasi agama dapat di berikan dengan *ajeg* (terus menerus) dan aman. Sedangkan agama dalam suatu upacara merupakan suatu sumber nilai yang memberikan kekuatan kepada jamaah, itulah yang disebut kekuatan dalam upacara *Ya-Qowiyyu* di Jatinom, artinya agama memberikan legalisasi terhadap upacara itu dengan nilai yang terkandung dalam upacara tersebut, sehingga upacara itu mempunyai nilai spiritual.

Dalam hal ini adalah upacara yang terdapat di Negara kita masih banyak yaitu upacara adat yang terpengaruh oleh agama, sehingga telah menjadi dua bagian yang melekat sehingga menjadi suatu tradisi yang sulit untuk di lepaskan, dan salah satu bentuk upacara itu adalah upacara *Ya-Qowiyyu* yang terdapat di daerah Jatinom Klaten. Pada dasarnya Kyai Ageng Gribig tidak membuat upacara sebar apem *Ya-Qowiyyu* di Jatinom dan dulu apem tidak di sebar tapi dibagikan dengan panjajng ilang (suatu tempat atau wadah dibawa oleh seseorang dengan kayu di pikul di pundak berputar). Penyebaran apem itu dulu adalah menyebarkan kedamaian atau ampunan karena oleh-oleh Kyai Ageng Gribig setelah pulang dari naik haji berupa kue yang diberi nama apem maksudnya : '*affuun* (Ampunan).

Untuk melestarikan budaya tersebut maka di bentuklah panitia (P3KAG) Pengelola dan Pelestari Peninggalan Kyai Ageng Gribig, tapi setelah di pegang Dinas Pariwisata dan untuk mengenang da'wah beliau maka dibuatlah upacara penyebaran apem *Ya-Qowiyyu*. Untuk melengkapi penelitian ini dan mengetahui posisi penulis dalam melakukan penelitian ini, penulis berusaha untuk melakukan revidi terhadap literatur, khususnya dalam bentuk skripsi yang ada dalam kaitannya terhadap masalah yang menjadi obyek penelitian ini diantaranya karya Fakhruddin Hamid dengan judul 'Upacara *Ya-qowiyyu* di Jatinom dalam skripsi ini Fakhruddin Hamid mengulas tentang Penghayatan Peziarah sedangkan penelitian kami terfokus dalam perubahan sosial yang lebih ditekankan pada perubahan Ekonomi dan pergeseran pembangunan Makam Kyai Ageng Gribig dan Upacara Sebar *Apem Ya-Qowiyyu* di Jatinom.

E. Kerangka Teori

Pada umumnya masyarakat –masyarakat terintegrasi berdasarkan faktor-faktor dasar tertentu. Salah satu faktor dasar tersebut adalah adanya nilai-nilai tertentu, yang dianut oleh sebagian terbesar warga masyarakat yang bersangkutan. Oleh karena itu ada kemungkinan, bahwa suatu masyarakat dapat berubah apabila nilai-nilai dirubah.

Adakalanya pengaruh nilai-nilai dalam kehidupan bermasyarakat tidak terlalu disadari hal itu disebabkan karna pengaruh nilai-nilai tersebut, kadang-kadang bersifat tertutup atau tidak langsung, Oleh karna itu, didalam mengadakan perubahan-perubahan, maka nilai-nilai tersebut adakalanya harus ditonjolkan secara eksplisit.

Betapa pentingnya peranan dari nilai-nilai, pernah juga dibahas di dalam pelbagai teori sosiologi, salah satu pembahasannya adalah pernah dilakukan oleh teori sosiologi klasik terkemuka Max Weber. Teori-teorinya tentang nilai-nilai dan perubahan sosial yang akan disajikan secara garis besar.

Di samping itu ada teori-teori sosiologi tentang perubahan, yang lebih menekankan pada kondisi-kondisi teknologi dan ekonomi. Kondisi –kondisi tersebut dianggap sebagai dasar dari organisasi sosial maupun nilai –nilai soial masyarakat. Dengan demikian maka nilai-nilai merupakan hasil dari situasi- situasi teknologi dan ekonomi dengan kondisi itulah yang harus di pelajari sebagai titik tolak sebagai perubahan sosial.Oleh karna itu dalam pembicaraan mengenai teori-teori Weber dan Ogburn, sengaja dibicaraka (secara teoritis) terhadap peranan dari masing-masing unsur yang mengalami pasang surut dalam keadaan-keadaan tertentu.³

Proses dinamika pemikiran manusia memungkinkan untuk terjadinya disintegrasi dalam masyarakat, baik itu menyangkut soal moral dan lembaga

³ Soerjono Soekanto, *Teori Sosiologi Tentang Perubahan Sosial*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983.), hlm; 89-96.

sosial diluar maupun lembaga sosial di dalam yang ada. Karna semakin di ferensiasi dan semakin khusus sifat unsur kelembagaan tertentu, semakin besar kemampuannya untuk berdiri sendiri dalam rangka hubungan fungsional didalam suatu sistem yang terlembaga, Akan tetapi sifat-sifat komplementer tersebut menimbulkan masalah-masalah integrasi yang lebih sulit dan kompleks. Menurut Einstadt. Dis integrasi tersebut dapat bersifat negatif maupun positif. Bersifat positif misalnya makin berkembangnya lembaga-lembaga sosial, lembaga pendidikan, lembaga keagamaan dan lain sebagainya. Sedangkan negatif seperti rusaknya nilai-nilai moral yang agung dan harmonis di daerah Jatinom

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang ditempuh untuk meneliti suatu obyek untuk memperoleh suatu pengertian tentang upacara secara ilmiah dan dapat di pertanggung jawabkan sebagai tulisan skripsi, Sebagai salah satu bentuk tulisan ilmiah, Metode penelitian sangat penting dan menentukan sifat keilmiahanya.

1. Sifat Penelitian.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mendasarkan penelitiannya pada penelitian kualitataif, yaitu penelitian lapangan pada upacara *Ya-Qowiyyu* di Jatinom, Klaten yang menitik beratkan pada perubahan sosial. Penelitian ini

akan penulis arahkan untuk meneliti apa yang terjadi di lapangan secara umum.

Untuk itu penulis dalam menyajikan skripsi ini bersikap deskriptif, yaitu penelitian yang di tujukan untuk memecahkan persoalan yang ada pada masa sekarang⁴ dan mengungkapkan secara lengkap dari fakta yang ada tanpa meninggalkan kehati-hatian yang mendalam dengan meninggalkan detail-detail yang tidak perlu.⁵

Untuk mendapatkan dan memperoleh data dari lapangan yang banyak dan tidak teratur penulis akan berusaha membuang data yang penulis rasa tidak perlu, sehingga mengurangi bias dari data yang diperoleh.

2. Pendekatan Masalah

Untuk mendekati masalah dalam penulisan skripsi ini, yaitu Upacara *Ya-Qowiyyu*, penulis menggunakan pendekatan Sosiologi yaitu pendekatan yang di dasarkan pada kondisi masyarakat yang meliputi sikap, pola pikir, kreasi dan tingkah laku pada masyarakat.

3. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk menunjang metode di atas, dalam praktek di lapangan penulis menggunakan metode pengumpulan data lewat observasi, dan interviu.

a. Observasi

⁴.Syamsudin Abdullah, *Metodologi Riset Lapangan* (Yogyakarta; UIN Suka, 1973), hlm. 3.

⁵ Stuart A. Schlegel, *Grounded Research in Social Sciences* (Banda Aceh: Darussalam, 1975), hlm. 25.

Metode ini penulis laksanakan pada saat upacara di mulai sampai pada puncak acaranya. Untuk itu penulis mengamati secara langsung terhadap hal-hal yang berhubungan langsung dengan skripsi ini.

Semua kegiatan tersebut selalu dalam bimbingan dan arahan seseorang upacara dengan tetap memperhatikan kondisi penulis sebagai peneliti, artinya penulis hanya mengamati tanpa meleburkan diri pada suasana objek. Dengan demikian penulis menggunakan model observasi "Non Participant observation" yaitu pengamat atau peneliti tidak ikut serta ambil bagian dalam objek, tetapi hanya berada dan mengamati dari luar saja.⁶

b. *Interviu (wawancara)*

Metode ini merupakan metode yang paling baik untuk mendapatkan data lapangan, sehingga data hasil wawancara ini tingkat kebenarannya lebih tinggi dari pada data dari hasil yang menggunakan metode lain. Hal itu di karenakan peneliti langsung dialog antara peneliti dengan obyek yang telah menjadi nara sumbernya, sehingga segala persoalan yang ada dapat di jawab secara langsung dan dapat hasil yang cukup memuaskan.⁷

Untuk menjalankan metode ini penulis mewawancarai para tokoh upacara dan tokoh masyarakat dan para responden lainnya dengan

⁶ *Ibid.*, hlm. 4.

⁷ *Ibid.*, hlm. 5.

beruntun, alhamdulillah pada saat itu mereka pas mengadakan rapat renovasi makam.

4. Tehnik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka pengambilan kesimpulan yang merupakan hasil jadi dalam skripsi ini adalah suatu laporan yang memberikan penjelasan tentang misi skripsi ini. Analisis data ini penulis maksudkan untuk dapat :

- a. Menyempitkan dan membatasi data yang penulis dapatkan di lapangan.
- b. Menyusun skripsi ini dengan data yang telah penulis klarifikasikan.
- c. Menjadikan data yang telah terkumpul menjadi lebih berarti.

Untuk menganalisis data dalam penulisan data dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode analisa data non statistik yaitu mengolah data yang telah terkumpul dan menarik kesimpulan dalam bentuk kata-kata, uraian dan pengembangan.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini penulis membagi dalam lima bab, yang dibagi dalam sub-sub bab dengan tujuan untuk memudahkan dalam pembahasan.

Berikut ini penulis sajikan sistematikanya :

Bab I: Merupakan bab formalitas, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II: Adalah letak dan aksesibilitas, ekonomi, pendidikan, Agama dan kebiasaan

Bab III: Mengupas tentang mitos, Kyai Ageng Gribig, Prosesi upacara *ya-qowiyyu*.

Bab IV: bab ini yang membahas Perubahan Sosial Masyarakat dan pengaruh terhadap pelaksanaan Ritual, perubahan masa, perubahan Ritual *ya-qowiyyu*

Bab V: adalah bab terakhir yang didalamnya dimuat kesimpulan, saran-saran dan penutup.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam sebuah karya ilmiah yang tersusun, maka sampailah pada penulis untuk memberikan kesimpulan dari permasalahan yang penulis sajikan tersebut di antaranya :

1. Bentuk pergeseran masyarakat Jatinom terwujud pariwisata ziarah dalam minat khusus. Untuk mengoptimalkan hal tersebut maka diperlukan adanya pengembangan yang lebih mendetail, khususnya mengenai makam Kyai Ageng Gribig dikembangkan sebagai obyek wisata. Untuk itu masyarakat Jatinom sudah membentuk panitia yaitu Pengelola Pelestari Peninggalan Ki Ageng Gribig (P3KAG) telah bekerjasama dengan Badan Pariwisata untuk melakukan konsep pengembangan yang berwawasan lebih luas yang dapat mengantarkan pada perubahan masyarakat setempat. Selanjutnya dengan itu maka Dinas Pariwisata merencanakan pengembangan di daerah wisata. Berupa pengembangan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.
2. Korelasi perubahan atau pergeseran nilai Ekonomi dan sikap Masyarakat Jatinom banyak yang mendapatkan untung karna dengan adanya tradisi upacara *Ya-Qowiyyu* telah menarik banyak orang yang ingin ikut dalam acara tersebut. Agama dan ekonomi jika diperhatikan mempunyai hubungan kausalitas, agama yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi sedang ekonomi dapat mempengaruhi satu tipe bentuk keagamaan. Selain faktor

politik dan sosio-kultural yang menentukan eksistensi ekonomi Islam, istilah-istilah Arab dan simbol-simbol keagamaan juga digunakan dalam institusi perayaan, di mana ini membuktikan adanya pengaruh agama dalam kegiatan ekonomi.

3. Kaitan antara agama dan ekonomi dalam tulisan ini didekati lewat pendekatan normatif-historis dan sosiologi agama. Sosiologi agama menggunakan pendekatan agama dan kaitannya dengan realitas hubungan-hubungan sosial yang ada. Perubahan yang lain sudah disusun dan direncanakan dengan matang yaitu seperti ; Mengembangkan wilayah obyek wisata, mengembangkan daya tarik wisata pendukung berupa seni pertunjukan dengan menggali potensi kerajinan, mengembangkan atraksi alam (Sungai dan Goa), mengembangkan pendidikan berbasis keagamaan selain itu juga masih banyak pengembangan-pengembangan diantaranya Pengembangan aksesibilitas, mengembangkan sistem penanda menuju kawasan wisata Makam Kyai Ageng Gribig dan Upacara *Ya-Qowiyyu*, melakukan penataan jalur akses ke kawasan wisata, membangun jembatan, membangun lokasi parkir, membangun pintu gerbang kawasan, membangun sarana MCK, membangun talud tera sering, membangun tempat air wudhu, dan mengembangkan pusat informasi pariwisata di kawasan wisata makam dan Upacara *Ya-Qowiyyu*. Demikianlah perubahan Upacara *Ya-Qowiyyu*.

B. Saran-saran

Berikut ini penulis sampaikan saran-saran kepada :

1. Tokoh Masyarakat :
 - a. Agar dapat mudah mengarahkan jalannya Upacara *Ya-Qowiyyu* ini agar sesuai dengan kondisi semula sebagai wahana sedekah, Da'wah Islam terarah dan Pelestarian peninggalan Kyai Ageng Gribig serta Upacara *Ya-Qowiyyu*.
 - b. Dalam meluruskan kondisi yang ada ini jangan sampai terjadi hal-hal yang membuat resah dan gap (jarak)sosial.
2. Intansi pemerintah
 - a. Supaya dapat menyediakan fasilitas wisata yang sudah di rencanakan dengan seimbang dan agamis.
 - b. Supaya tetap terpelihara Tradisi peninggalan ini, agar menjadi salah satu kekayaan Budaya Indonesia yang terkenal keanekaragaman itu.
3. Masyarakat
 - a. Supaya tercipta pandangan yang layak terhadap upacara ini, sehingga mitos yang ada tidak di besar-besarkan hingga menciptakan persepsi yang lain terhadap Upacara ini.
 - b. Khususnya untuk generasi muda agar tetap mempunyai kreativitas yang baik dengan memandang upacara ini sebagai usaha untuk melestarikan warisan Budaya yang ada.

C. Penutup

”Alhamdulillah Robbil’alamiin” Penulis Ucapkan Syukur atas rahmat dan Taufiq-Nya, karna hanya dengan Rahmat dan Taufiq Allah SWT tersebut Penulis masih diberi kesempatan dan kesehatan untuk menyelesaikan, Skripsi ini.

Harapan penulis, Skripsi yang berjudul “*Upacara Ya-Qowiyyu dan Perubahan Sosial Masyarakat Jatinom*” akan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang mempunyai kompeten untuk membahas tulisan ini, terutama pada diri saya pribadi yang hanya mampu menyajikan dalam bentuk seperti ini.

Tiada gading yang tak retak, itulah ibarat yang tepat untuk karya ini. Karna masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam penyajiannya, sehingga kritik,saran dan pembenahan yang baik sangat penulis harapkan guna menutupi ke kurang dalam penulisan Skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulah, Taufik, , *Agama, Etos Kerja dan Perkembangan Ekonomi*, Jakarta: LP3ES,1979.
- Abdullah, Syamsudin, *Metodologi Riset Lapangan*, Yogyakarta:Komisaris Jurusan Perbandingan Agama UIN Suka 1973.
- Bryan S,Turner *Agama dan Teori Sosial* ,Yogyakarta: IRCiSoD, 2003.
- Bouman, Dr.P. J. *Sosiologi Pengertian dan Masalah*, , Semarang; Yayasan Kanisius, 1963.
- Driyarkara, *Percikan Filsafat*, Jakarta : P.T. Pembangunan, 1978.
- Geertz, Clifford, *Abangan, Santri, Priyayi dalam Masyarakat jawa*. Jakarta ; Pustaka Jaya, 1983).
- Hadi, Soetrisno, *Metodologi Riset*, jilid I . Yogyakarta: Andi Offset, 1989.
- Harjoko, Sri dan Warono. *Kyai Ageng Gribig dan Upacara Ya-Qowiyyu di Jatinom*. Klaten; CV. Sahabat, t.th.
- Judoatmodjo Harjoto dkk, *Makin Lama Makin Cinta*, Djakarta : Departemen Penerangan, 1963.
- Pudjosumarto, Mulyadi, *Penyusunan Perencanaan Teknis, DAD Kawasan Pariwisata*, Liberty; Yogyakarta: 2000.
- P3KAG, *Panduan Acara Pokok Perayaan Tradisional Ya-Qowiyyu*, Jatinom., Klaten, 2008.

Sztompka, Piotr, *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Prenada, 2008.

Soekanto, Soerjono, *Teori Sosiologi*, Jakarta: Galia Indonesia, 1983.

CURRICULUM VITAE

Nama : M. Gozali Hasan A
Tempat Tanggal Lahir : Klaten, 6 Juli 1982
Alamat : Karang Puluhan, R.T/R,W 06/03 Kelurahan Puluhan, Kecamatan Jatinom, Kabupaten Klaten
Telpon/HP : 085234287099
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Status : Belum Kawin
Alamat Yogya : Baciro, Sanggrahan GK IV/92 YK RT/RW : 046/012 Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta 55225
Nama Orang Tua :
Bapak : Widodo
Ibu : Umiyati
Alamat Orang Tua : Karang Puluhan, R.T/R,W 06/03 Kelurahan Puluhan, Kecamatan Jatinom, Kabupaten Klaten

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MA Mualimin Muhammadiyah Lulus Tahun 2003
2. Mts Mualimin Muhammadiyah Lulus Tahun 1999
3. SDN Puluhan II Lulus Tahun 1996
4. TK ABA Puluhan Lulus Tahun 1989

PENGALAMAN ORGANISASI

1. KABAMA (Keluarga Besar Mualimin) Jabatan Staf Humas 2008 sampai sekarang
2. Ketua Pemuda Muhammadiyah Ranting Ngampilan Periode 2008 Sampai sekarang
3. IKMAMM (Ikatan Mahasiswa Mualiman Mualimat Muhammadiyah) Jabatan Staf Humas Periode 2003 sampai sekarang.
4. KALIMASADA (Keluarga Alumni Muallimin Satuan Daerah) Kabupaten Klaten, Jabatan Ketua Periode 2009.
5. BEM Ushuluddin UIN Jabatan Kepala Bidang Advokasi tahun 2004 – 2007
6. Pengurus Musholla Al-manar Baciro Jabatan Bendahara II Periode 2003-2004
7. Penbantu Takmir Masjid Muttaqien Brengharjo Periode 2004-2006
8. Pembantu Takmir Masjid Darussalam Ngampilan Periode 2006-2008
9. Ikatan Remaja Muhammadiyah (IRM) Jabatan Staf Dpt Sosial 2001-2002
10. HW (Hizbul Wathon) jabatan Wakil Pemangku Adat Periode 2001-2002